

**PENGARUH GENDER, PRESTASI BELAJAR, STATUS SOSIAL
EKONOMI, DAN ETHNIC BACKGROUND TERHADAP PERSEPSI
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN *LOVE OF MONEY*
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah
Surakarta)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

KHOIRUNNISA SAFITRI
B200130105

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH GENDER, PRESTASI BELAJAR, STATUS SOSIAL
EKONOMI, DAN ETHNIC BACKGROUND TERHADAP PERSEPSI
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN *LOVE OF MONEY*
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah
Surakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

KHOIRUNNISA SAFITRI

B200130105

Telah diperiksa dan disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. Fatchan Achyani, S.E., M.Si

NIK/NIDN.643/0614086801

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH GENDER, PRESTASI BELAJAR, STATUS SOSIAL
EKONOMI, DAN ETHNIC BACKGROUND TERHADAP PERSEPSI
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN *LOVE OF MONEY*
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah
Surakarta)**

SKRIPSI

Yang ditulis oleh;

KHOIRUNNISA SAFITRI

B200130105


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 07 April 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji :

1. Dr. Fatchan Achyani, S.E., M.Si. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Fauzan, S.E., M.Si., Akt., CA ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. M. Abdul Aris, M.Si. ()
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Triyono, SE, M.Si)

NIK/NIDN.64206270168

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 April 2017

Penulis,



Khoirunnisa Safitri
B200130105

PENGARUH GENDER, PRESTASI BELAJAR, STATUS SOSIAL EKONOMI, DAN ETHNIC BACKGROUND TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN *LOVE OF MONEY* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana variabel gender, prestasi belajar, status sosial ekonomi, dan ethnic background dapat mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi, dan kemudian bagaimana keempat variabel dapat mempengaruhi variabel *love of money* dan juga bagaimana *love of money* dapat mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Purposive sampling adalah metode yang telah digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 102 mahasiswa S1 dan S2 di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan Regresi Linear Berganda dan Analisis Jalur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : variabel gender dan ethnic background tidak berpengaruh terhadap *love of money*, variabel prestasi belajar dan status sosial ekonomi berpengaruh terhadap *love of money*. Variabel gender berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Variabel prestasi belajar, status sosial ekonomi, dan ethnic background tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Variabel *love of money* tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. *Love of money* mampu memediasi hubungan antara gender dan ethnic background dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi, *love of money* tidak mampu memediasi hubungan antara prestasi belajar dan status sosial ekonomi dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Kata Kunci: Gender, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi, Ethnic Background, Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi, *Love Of Money*.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and analyze how variable of gender, achievement learn, status social economy, and ethnic background can influence to ethical perception of student accountant and then how both of variables can affect to love of money variable and also the love of money can affect to ethical perception of student accountant.

Purposive sampling is the method that have been used to determine the sample in this research. This research used a sample of 102 student accountant S1 and S2 in Muhammadiyah University of Surakarta. Data obtained were the processed and analyzed by linear regression and path analysis.

Results of this research shown, that gender and ethnic background variables are not influence to the love of money. Achievement learn and status social economy variables are influence to the love of money. Gender variables are influence to the ethical perception of student accountant. Achievemnet, status social economy, and ethnic background variables not influence to the ethical perception of student

accountant. Love of money variables not influence to the ethical perception of student accountant. The satisfaction of love of money relation mediate gender and ethnic background with ethical perception of student accountant, the satisfaction of love of money not relation mediate achievement learn and status social economy with ethical perception of student accountant.

Keyword : *Gender, achievement learn, status social economy, ethnic background, ethical perception of student accountant, love of money*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi yang semakin meningkat mendorong munculnya perilaku bisnis baru sehingga akan menimbulkan persaingan yang cukup tajam dalam dunia bisnis. Usaha bisnis tersebut berusaha untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Tetapi terkadang untuk mencapai tujuan itu, segala upaya dan tindakan akan dilakukan walaupun pelaku bisnis harus melakukan tindakan-tindakan yang mengabaikan berbagai dimensi moral dan etika bisnis itu sendiri, termasuk profesi akuntansi. Tindakan tersebut dipengaruhi oleh motivasi dan perilaku etis masing-masing akuntan manajemen. Kualitas informasi yang tersaji dalam laporan keuangan tergantung pada motivasi dan perilaku etis akuntan manajemen. Meningkatnya perhatian masyarakat terhadap isu-isu etika dalam dunia bisnis dan profesi setelah terjadinya skandal-skandal perusahaan besar membuat kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan semakin menurun.

Dengan adanya krisis kepercayaan pada profesi akuntansi, maka pendidikan mengenai etika harus dilakukan dengan benar kepada mahasiswa akuntansi sebelum mereka memasuki dunia kerja. Salah satu tujuan dari pendidikan akuntansi adalah untuk mengenalkan mahasiswa kepada nilai-nilai dan standar-standar etik dalam profesi akuntan. Mahasiswa akuntansi adalah para profesional di masa depan dan dengan pendidikan etika yang baik diharapkan dapat menguntungkan profesi dalam jangka panjang. Karena etika profesi penting, membuat profesi akuntansi memfokuskan perhatiannya pada persepsi etis mahasiswa akuntansi sebagai titik awal meningkatkan persepsi terhadap profesi akuntansi (Madison, 2002 dalam Manshur dan Marina., 2013).

Utami dan Indrawati (2006) mengatakan bahwa ada empat alasan mengapa mempelajari etika sangat penting. Pertama, etika memandu manusia dalam memilih berbagai keputusan yang dihadapi dalam kehidupan. Kedua, etika merupakan pola perilaku yang didasarkan pada kesepakatan nilai-nilai sehingga kehidupan yang harmonis dan tercapai. Ketiga, dinamika dalam kehidupan manusia menyebabkan perubahan nilai-

nilai moral sehingga perlu dilakukan analisa dan ditinjau ulang. Keempat, etika mendorong tumbuhnya naluri moralitas dan mengilhami manusia untuk sama-sama mencari, menentukan dan menerapkan nilai-nilai kehidupan yang hakiki. Suatu tindakan akan dipengaruhi oleh motivasi dan perilaku seseorang, baik yang bersifat etis maupun tidak etis. Kecurangan merupakan perilaku tidak etis yang dilakukan oleh individu.

Robbins dan Judge (2007) dalam Pradanti dan Prastiwi (2014) menyatakan bahwa persepsi, adalah sebagai suatu keadaan bagaimana seseorang menginterpretasikan kejadian, obyek, dan orang. Persepsi dipengaruhi oleh tiga faktor diantaranya faktor situasi, faktor pemersepsi, dan faktor obyek. Persepsi etis dalam penelitian ini diartikan sebagai pandangan seorang dalam melihat kecurangan akuntansi yang terjadi. Faktor yang dapat mengubah seseorang tidak hanya lingkungan saja melainkan dunia pendidikan juga dapat mempengaruhi seseorang berperilaku etis Sudibyo (1995) dalam Murtanto dan Marini (2003). Maka, mahasiswa perlu dibekali pemahaman yang cukup terhadap masalah-masalah etika bisnis dan etika profesi yang akan mereka hadapi nantinya setelah memasuki dunia kerja.

Gender juga dapat diartikan sebagai suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Gender adalah suatu konsep analisis yang digunakan untuk mengidentifikasikan perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari sudut non biologis, yaitu dari aspek sosial, budaya, maupun psikologis (Mutmainah, 2006 dalam Mulyani, 2015).

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang semakin penting dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi persepsi seorang tentang etika, seorang yang mempunyai pendidikan yang tinggi akan dianggap memiliki etika yang juga tinggi serta penalaran moral yang tinggi. Menurut penelitian Charismawati (2011) dalam Gadjali dan Birton (2014) menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi dengan komitmen profesional yang lebih tinggi dan sosialisasi antisipasi lebih mungkin mempertanyakan tindakan tidak etis dibandingkan dengan mahasiswa lain.

Status sosial ekonomi, dapat didefinisikan sebagai suatu gambaran tentang keadaan seorang yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, seperti tingkat pendapatan seseorang. Seseorang dengan status sosial ekonomi yang tinggi cenderung menginginkan penghasilan yang tinggi dan cenderung memiliki perilaku konsumtif yang tinggi (Sangaji, 2011 dalam Pradanti dan Prastiwi 2014).

Menurut Koentjaraningrat (1986) dalam Pradanti dan Prastiwi (2014) ethnic background adalah etnis atau konsep suatu bangsa adalah suatu golongan manusia yang

terikat oleh kesadaran dan identitas internal maupun eksternal serta kesatuan bangsa yang dapat timbul menjadi corak atau identitas khas melalui beberapa perbedaan dalam pekerjaan, agama, atau pengalaman khusus.

Menurut Tang dan Chiu (2003) dalam Mulyani (2015) *love of money* adalah sebagai perilaku seseorang terhadap uang, pengertian seseorang terhadap uang, serta keinginan dan aspirasi seseorang terhadap uang. Dengan cintanya seseorang terhadap uang dapat mengakibatkan seseorang lupa diri dengan nilai-nilai etika dan moral yang dimilikinya. Konsep *love of money* sangat berkaitan dengan sebuah konsep “ketamakan”. Konsep yang menyatakan bahwa karyawan yang mempunyai tingkat *love of money* yang tinggi mempunyai rasa kurang puas dengan pekerjaan mereka dibandingkan dengan rekan-rekan kerja mereka.

Sehingga dengan besarnya rasa cinta seseorang terhadap uang dapat mengakibatkan seseorang akan lupa diri dengan nilai-nilai etika dan moral yang mereka miliki. Dan yang pada akhirnya akan menghasilkan uang yang sebanyak-banyaknya serta mengakibatkan persepsi etis terhadap mahasiswa dapat berbeda. Uang merupakan aspek yang terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun uang digunakan secara universal, namun arti dan pentingnya tidak dapat digunakan secara universal (McClelland, 1967 dalam Widyaningrum, 2011). Bahwa sikap terhadap uang yang dipelajari melalui sosialisasi yang didirikan mulai kanak-kanak dan di pelihara melalui kehidupan dewasa.

Disamping jenis kelamin, prestasi belajar juga dapat mempengaruhi kecintaan seseorang terhadap uang (*love of money*). Penelitian dari Hutahaean dan Hasnawati (2015), menyatakan bahwa variabel prestasi belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Menurut Pradanti dan Prastiwi (2014), menyatakan bahwa variabel status sosial ekonomi berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Penelitian dari Widyaningrum (2014), menyatakan bahwa gender memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten tersebut, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian kembali tentang pengaruh gender, prestasi belajar, status sosial ekonomi dan *ethnic background* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan *love of money* sebagai variabel intervening.

Penelitian ini mengembangkan pada penelitian Gadjali dan Birton (2014). Perbedaannya adalah dengan menambah dua variabel yaitu status sosial ekonomi dan *ethnic background* serta perbedaan sampel dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa akuntansi S1 dan mahasiswa akuntansi S2. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti

melakukan penelitian yang berjudul “**PENGARUH GENDER, PRESTASI BELAJAR, STATUS SOSIAL EKONOMI, DAN ETHNIC BACKGROUND TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN *LOVE OF MONEY* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan kuesioner sebagai alat pokok dalam pengumpulan data dan informasi dari responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 dan S2 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta yang masih aktif berjumlah 1.719. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Metode purposive sampling* karena elemen-elemen yang dipilih menjadi unit sampel dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. *Purposive sampling* secara spesifik disebut *judgement sampling* yaitu metode yang sengaja digunakan karena informasi yang diambil berasal dari sumber yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Berikut beberapa kriteria yang dijadikan acuan dalam penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji Asumsi Klasik, Analisa Regresi berganda dengan pengujian hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Asymp.Sig. (2-tailed)	Keterangan
Persamaan 1 <i>Unstandardized</i>	0,818	0,516	Data berdistribusi normal
Persamaan 2 <i>Unstandardized</i>	0,651	0,790	Data berdistribusi normal

Sumber : data primer, diolah 2017

Dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* tabel 1 menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* persamaan 1 adalah 0,818 dan menunjukkan keadaan yang signifikan dengan nilai derajat signifikansi *p-value* sebesar $0,516 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi 1 untuk model dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* persamaan 2 adalah 0,651 menunjukkan keadaan yang signifikan dengan nilai derajat probabilitas signifikan *p-*

value sebesar $0,790 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi 2 untuk model penelitian dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Persamaan 1			
Gender	0,931	1,074	Bebas Multikolineritas
Prestasi Belajar	0,977	1,023	Bebas Multikolinearitas
Status Sosial Ekonomi	0,929	1,077	Bebas Multikolineritas
Ethnic Background	0,944	1,060	Bebas Multikolinearitas
Persamaan 2			
Gender	0,929	1,076	Bebas Multikolineraitas
Prestasi Belajar	0,924	1,082	Bebas Multikolineraitas
Status Sosial Ekonomi	0,870	1,149	Bebas Multikolineraitas
Ethnic Background	0,895	1,118	Bebas Multikolineraitas
<i>Love Of Money</i>	0,852	1,174	Bebas Multikolineraitas

Sumber : data primer, diolah 2017

Berdasarkan pada tabel 2 persamaan 1 bahwa masing-masing nilai VIF sekitaran angka 1 atau ≤ 10 dan nilai *tolerance* mendekati angka 1 atau 0,10 untuk setiap variabel, yang ditunjukkan dengan nilai *tolerance* untuk variabel gender nilai *tolerance* 0,931 dan nilai VIF sebesar 1,074, variabel prestasi belajar nilai *tolerance* 0,977 dan nilai VIF sebesar 1,023, variabel status sosial ekonomi nilai *tolerance* 0,929 dan nilai VIF sebesar 1,077, variabel *ethnic background* nilai *tolerance* 0,944 dan nilai VIF sebesar 1,060. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolineritas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan pada tabel 2 persamaan 2 bahwa masing-masing nilai VIF sekitaran angka 1 atau ≤ 10 dan nilai *tolerance* mendekati angka 1 atau 0,10 untuk setiap variabel, yang ditunjukkan dengan nilai *tolerance* untuk variabel gender nilai *tolerance* 0,929 dan nilai VIF sebesar 1,076, variabel prestasi belajar nilai *tolerance* 0,924 dan nilai VIF sebesar 1,082, variabel status sosial ekonomi nilai *tolerance* 0,870 dan nilai VIF sebesar 1,149, dan variabel *ethnic background* nilai *tolerance* 0,895 dan nilai VIF sebesar 1,118. Dan variabel *love of money* sebagai variabel intervening nilai *tolerance* 0,852 dan nilai VIF sebesar 1,174. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	T	Sig	Keterangan
Persamaan 1			

Gender	-0,855	0,395	Bebas Heterokedastisitas
Prestasi Belajar	1,348	0,182	Bebas Heterokedastisitas
Status Sosial Ekonomi	-0,194	0,847	Bebas Heterokedastisitas
<i>Ethnic Background</i>	-0,073	0,942	Bebas Heterokedastisitas
Persamaan 2			
Gender	0,132	0,756	Bebas Heterokedastisitas
Prestasi Belajar	0,349	0,728	Bebas Heterokedastisitas
Status Sosial Ekonomi	-1,899	0,062	Bebas Heterokedastisitas
<i>Ethnic Background</i>	-0,532	0,597	Bebas Heterokedastisitas

Sumber : data primer, diolah 2017

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa semua variabel dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut bebas dari masalah heterokedastisitas.

3.2 Uji Analisa Regresi berganda

Tabel 4. Hasil Uji Linear Berganda I

Variabel	Unstandarized-Coefficient B	t _{hitung}	t _{tabel}	Signifikan
Constant	72,271	3,190	1,993	0,002
Gender	-1,858	-0,388		0,699
Prestasi Belajar	12,841	2,004		0,049
Status Sosial Ekonomi	-3,248E-006	-2,169		0,033
Ethnic Background	20,495	1,963		0,054
R ² = 0,148		F _{hitung} = 3,051		
Adjusted R ² = 0,100		Sig/Prob = 0,022		

Sumber : data primer, diolah 2017

Pada penelitian ini menggunakan model persamaan analisis jalur (*path analyses*) yaitu, sebagai berikut :

$$\text{LOM} = 72,271 - 1,858G + 12,841PB - 3,248SSE + 20,495EB + \varepsilon$$

Dengan menggunakan hasil persamaan tersebut, hasil analisis dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta untuk persamaan regresi adalah 72,271. Hal ini diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan), maka nilai dari *love of money* adalah sebesar 72,271 satuan.
- Koefisien regresi gender sebesar -1,858. Artinya apabila gender turun sebesar satu satuan, sementara variabel lainnya, yaitu prestasi belajar, status sosial ekonomi, dan *ethnic background* diasumsikan konstan, maka nilai dari *love of money* akan menurun sebesar -1,858 satuan.

- Koefisien prestasi belajar sebesar 12,841. Artinya apabila prestasi belajar naik sebesar satu satuan, sementara variabel lainnya, yaitu gender, status sosial ekonomi, dan *ethnic background* diasumsikan konstan, maka nilai dari *love of money* akan meningkat sebesar 12,841 satuan.
- Koefisien status sosial ekonomi sebesar -3,248E-006. Artinya apabila status sosial ekonomi turun sebesar satu satuan, sementara variabel lainnya, yaitu gender, prestasi belajar, dan *ethnic background* diasumsikan konstan, maka nilai dari *love of money* akan menurun sebesar -3,248E-006 satuan.
- Koefisien *ethnic background* sebesar 20,495. Artinya apabila *ethnic background* naik sebesar satu satuan, sementara variabel lainnya, yaitu gender, prestasi belajar, dan status sosial ekonomi diasumsikan konstan, maka nilai dari *love of money* meningkat sebesar 20,495 satuan.

Tabel 4. Hasil Uji Linear Berganda II

Variabel	Unstandarized-Coefficient B	t _{hitung}	t _{tabel}	Signifikan
Constant	13,171	4,529	1,993	0,000
Gender	-1,573	-2,738		0,008
Prestasi Belajar	-0,265	-0,335		0,738
Status Sosial Ekonomi	-2,297E-007	-1,238		0,220
<i>Ethnic Background</i>	1,048	0,815		0,418
<i>Love Of Money</i>	0,019	1,358		0,179
R ² = 0,159		F _{hitung} = 2,611		
Adjusted R ² = 0,098		Sig F/Prob = 0,032		

Sumber : data primer, diolah 2017

Pada penelitian ini menggunakan model persamaan analisis jalur (*path analyses*) yaitu, sebagai berikut :

$$\text{PEMA} = 13,171 - 1,573G - 0,265PB - 2,297E-007SSE + 1,048EB + 0,019LOM + \epsilon$$

Dengan menggunakan hasil persamaan tersebut, hasil analisis dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta untuk persamaan regresi adalah 13,171. Hal ini diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan), maka nilai dari persepsi etis mahasiswa akuntansi adalah sebesar 13,171 satuan.
- Koefisien gender sebesar -1,573. Artinya apabila gender naik sebesar satu satuan, sementara variabel lainnya yaitu, prestasi belajar, status sosial ekonomi, dan *ethnic background* diasumsikan konstan, maka nilai dari persepsi etis mahasiswa akuntansi menurun sebesar -1,573 satuan.

- Koefisien prestasi belajar sebesar -0,265. Artinya apabila prestasi belajar turun sebesar satu satuan, sementara variabel lainya yaitu, gender, status sosial ekonomi, dan *ethnic background* diasumsikan konstan, maka nilai dari persepsi etis mahasiswa akuntansi menurun sebesar -0,265 satuan.
- Koefisien status sosial ekonomi sebesar -2,297E-007. Artinya apabila status sosial ekonomi turun sebesar satu satuan, sementara variabel lainya yaitu, gender, prestasi belajar, dan *ethnic background* diasumsikan konstan, maka nilai dari persepsi etis mahasiswa akuntansi menurun sebesar -2,297E-007 satuan.
- Koefisien *ethnic background* sebesar 1,048. Artinya apabila *ethnic background* naik sebesar satu satuan, sementara variabel lainnya yaitu, gender, prestasi belajar, dan status sosial ekonomi konstan, maka nilai persepsi etis mahasiswa akuntansi meningkat sebesar 1,048 satuan.
- Koefisien *love of money* sebesar 0,019. Artinya apabila *love of money* naik sebesar satu satuan, sementara variabel lainnya yaitu, gender, prestasi belajar, status sosial ekonomi, dan *ethnic background* konstan, maka akan menurunkan persepsi etis mahasiswa akuntansi.
- Besarnya pengaruh gender, prestasi belajar, status sosial ekonomi, dan *ethnic background* terhadap *love of money* pada tabel 4 dengan nilai F_{hitung} sebesar 3,051 > nilai F_{tabel} sebesar 2,50 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, hal ini berarti bahwa gender, prestasi belajar, status sosial ekonomi, dan *ethnic background* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *love of money*. Hal ini diartikan bahwa model regresi yang digunakan sudah sesuai (fit) dengan datanya.

3.3 Uji F

- Besarnya pengaruh gender, prestasi belajar, status sosial ekonomi, *ethnic background*, dan *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi pada tabel 5 dengan nilai F_{hitung} sebesar 2,611 > nilai F_{tabel} sebesar 2,35 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, hal ini berarti bahwa gender, prestasi belajar, status sosial ekonomi, *ethnic background*, dan *love of money* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini diartikan bahwa model regresi yang digunakan sudah sesuai (fit) dengan datanya.

3.4 Uji T

- Gender Terhadap *Love Of Money*

Berdasarkan hasil pengujian uji t tabel 4 untuk variabel gender diperoleh t_{hitung} sebesar $-0,388 < t_{tabel}$ sebesar 1,993 dengan tingkat signifikan sebesar $0,699 > \text{batas signifikan}$ sebesar 0,05, maka **H1 ditolak**. Hal tersebut berarti gender tidak berpengaruh terhadap *love of money*. Demikian hipotesis pertama yang menyatakan gender tidak berpengaruh terhadap *love of money* **terbukti secara statistik**.

- Prestasi belajar Terhadap *Love Of Money*

Berdasarkan hasil pengujian uji t tabel 4 untuk variabel prestasi belajar diperoleh t_{hitung} sebesar $2,004 > t_{tabel}$ sebesar 1,993 dengan tingkat signifikan sebesar $0,049 < \text{batas signifikan}$ sebesar 0,05, maka **H2 diterima**. Hal tersebut berarti prestasi belajar berpengaruh terhadap *love of money*. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan prestasi belajar berpengaruh terhadap *love of money* **terbukti secara statistik**.

- Status Sosial Ekonomi Terhadap *Love Of Money*

Berdasarkan hasil pengujian uji t tabel 4 untuk variabel status sosial ekonomi diperoleh t_{hitung} sebesar $-2,169 > t_{tabel}$ sebesar 1,993 dengan tingkat signifikan sebesar $0,033 < \text{batas signifikan}$ sebesar 0,05, maka **H3 diterima**. Hal tersebut berarti status sosial ekonomi berpengaruh terhadap *love of money*. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan status sosial ekonomi berpengaruh terhadap *love of money* **terbukti secara statistik**.

- *Ethnic Background* Terhadap *Love Of Money*

Berdasarkan hasil pengujian uji t tabel 4 untuk variabel *ethnic background* diperoleh t_{hitung} sebesar $1,963 < t_{tabel}$ sebesar 1,993 dengan tingkat signifikan sebesar $0,054 > \text{batas signifikan}$ sebesar 0,05, maka **H4 ditolak**. Hal tersebut berarti *ethnic background* tidak berpengaruh terhadap *love of money*. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan *ethnic background* tidak berpengaruh terhadap *love of money* **terbukti secara statistik**.

- Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian uji t tabel 5 untuk variabel gender diperoleh t_{hitung} sebesar $-2,738 > t_{tabel}$ sebesar 1,993 dengan tingkat signifikan sebesar $0,008 < \text{batas signifikan}$ sebesar 0,05, maka **H5 diterima**. Hal tersebut berarti gender berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan gender berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa hakuntansi **terbukti secara statistik**.

- Prestasi Belajar Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian uji t tabel 5 untuk variabel prestasi belajar diperoleh t_{hitung} sebesar $-0,335 < t_{tabel}$ sebesar 1,993 dengan tingkat signifikan sebesar $0,738 > \text{batas signifikan sebesar } 0,05$, maka **H6 ditolak**. Hal tersebut berarti prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi **terbukti secara statistik**.

- Status Sosial Ekonomi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian uji t tabel 5 untuk variabel status sosial ekonomi diperoleh t_{hitung} sebesar $-1,238 < t_{tabel}$ sebesar 1,993 dengan tingkat signifikan sebesar $0,220 > \text{batas signifikan sebesar } 0,05$, maka **H7 ditolak**. Hal tersebut berarti status sosial tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan status sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi **terbukti secara statistik**.

- *Ethnic Background* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian uji t tabel 5 untuk variabel *ethnic background* diperoleh t_{hitung} sebesar $0,815 < t_{tabel}$ sebesar 1,993 dengan tingkat signifikan sebesar $0,418 > \text{batas signifikan sebesar } 0,05$, maka **H8 ditolak**. Hal tersebut berarti *ethnic background* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa *ethnic background* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi **terbukti secara statistik**.

- *Love Of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan pengujian uji t tabel 5 untuk variabel *love of money* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,358 < t_{tabel}$ sebesar 1,993 dengan tingkat signifikan sebesar $0,179 > \text{batas signifikan sebesar } 0,05$, maka **H9 ditolak**. Hal tersebut berarti *love of money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. dengan hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi **terbukti secara statistik**.

3.5 Uji Koefisien Determinan (R^2)

- Besarnya pengaruh gender, prestasi belajar, status sosial ekonomi, dan *ethnic background* terhadap *love of money* pada tabel 4 sebesar 0,100, hal ini berarti bahwa *love of money* dipengaruhi oleh gender, prestasi belajar, status sosial

ekonomi, dan ethnic background sebesar 10,0 %, sedangkan sisanya sebesar 90 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

- Besarnya pengaruh gender, prestasi belajar, status sosial ekonomi, dan ethnic background, dan *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi pada tabel 4 sebesar 0,098, hal ini berarti bahwa persepsi etis mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh gender, prestasi belajar, status sosial ekonomi, ethnic background, dan *love of money* sebesar 9,8 %. Sedangkan sisanya sebesar 90,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Pengaruh gender terhadap *love of money*. Dalam penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,388 < t_{tabel} 1,993$ dan nilai signifikan sebesar $0,699 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_1 ditolak dan gender tidak berpengaruh terhadap *love of money*.

Pengaruh prestasi belajar terhadap *love of money*. Dalam penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,004 > t_{tabel} 1,993$ dan nilai signifikan sebesar $0,049 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_2 diterima dan prestasi belajar berpengaruh terhadap tingkat *love of money*.

Pengaruh status sosial ekonomi terhadap *love of money*. Dalam penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-2,169 > 1,993$ dan signifikan sebesar $0,033 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_3 diterima dan status sosial ekonomi berpengaruh terhadap *love of money*.

Pengaruh ethnic background terhadap *love of money*. Dalam penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,963 < 1,993$ dan nilai signifikan sebesar $0,054 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_4 ditolak dan ethnic background tidak berpengaruh terhadap *love of money*.

Pengaruh gender terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dalam penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-2,378 > t_{tabel}$ sebesar $1,993$ dan nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_5 diterima dan gender berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Pengaruh prestasi belajar terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dalam penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,335 < t_{tabel}$ sebesar $1,993$ dan nilai signifikan

sebesar 0,738 > batas signifikan sebesar 0,05. Hal ini membuktikan bahwa H₆ ditolak dan prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Pengaruh status sosial ekonomi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dalam penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1,238 < t_{tabel} 1,993$ dan nilai signifikan sebesar $0,220 > 0,05$. Hal ini berarti H₇ ditolak dan status sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Pengaruh ethnic background terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dalam penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,815 < t_{tabel} 1,993$ dan nilai signifikan sebesar $0,418 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H₈ ditolak dan ethnic background tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dalam penelitian diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,358 < t_{tabel} 1,993$ dan nilai signifikan sebesar $0,179 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H₉ ditolak dan *love of money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. 10.

Pengaruh gender, prestasi belajar, status sosial ekonomi, dan ethnic background terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan *love of money* sebagai variabel intervening: (1) Pengaruh langsung gender adalah sebesar -1,573, sedangkan pengaruh tidak langsung dengan mengalikan koefisien tidak langsung sebesar $(-1,858 \times 0,019) = 0,035$, dan pengaruh totalnya sebesar $-1,573 + (-1,858 \times 0,019) = -1,608$. Jadi nilai total pengaruh memiliki nilai koefisien lebih besar dari nilai pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan bahwa *love of money* sebagai variabel intervening mampu memediasi hubungan antara gender dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi. (2) Pengaruh langsung prestasi belajar adalah sebesar -0,265, sedangkan pengaruh tidak langsung dengan mengalikan nilai koefisien tidak langsung sebesar $12,841 \times 0,019 = 0,244$, dan total pengaruh sebesar $-0,265 + (12,841 \times 0,019) = -0,021$. Jadi nilai total pengaruh memiliki nilai koefisien lebih kecil dari nilai pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan bahwa *love of money* sebagai variabel intervening tidak mampu memediasi hubungan antara prestasi belajar dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi. (3) Pengaruh langsung status sosial ekonomi adalah sebesar -2,297, sedangkan pengaruh tidak langsung dengan mengalikan nilai koefisien tidak langsung sebesar $(-3,248 \times 0,019) = 0,061$, dan total pengaruh sebesar $2,236$. Jadi nilai total pengaruh memiliki nilai koefisien lebih kecil dari nilai pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan bahwa *love of money* sebagai variabel intervening tidak mampu memediasi hubungan antara status sosial ekonomi dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi. (4) Pengaruh langsung *ethnic background* adalah sebesar 1,048,

sedangkan pengaruh tidak langsung dengan mengalikan nilai koefisien tidak langsung sebesar $20,495 \times 0,019 = 0,394$, dan total pengaruh sebesar $1,048 + (20,495 \times 0,019) = 1,442$. Jadi nilai total pengaruh memiliki nilai koefisien lebih besar dari nilai pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan bahwa *love of money* sebagai variabel intervening mampu memediasi hubungan antara *ethnic background* dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambah variabel-variabel independen lain selain variabel yang sudah ada dalam penelitian ini seperti pengalaman kerja, pengalaman magang, dan tingkat pendidikan. Diharapkan dapat memperluas populasi atau sampelnya seperti dosen, karyawan bagian akuntansi, akuntan, dan mahasiswa pendidikan profesi.

DAFTAR PUSTAKA

- Gagjali, Ratna Kurniati dan M. Nur A. Birton. 2014. "Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Masa Kerja Terhadap Persepsi Etis Akuntan Manajemen Dengan *Love Of Money* Sebagai Variabel Intervening". *Simposium Nasional Akuntansi. XVII. Mataram. Universitas Muhammadiyah Jakarta*.
- Ghozali, Imam. 2009. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutahaean, M. Umar Bakri dan Hasnawati. 2015. "Pengaruh Gender Religiusitas Prestasi Belajar Terhadap Perilaku Etis Akuntan Masa Depan". *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol. 2, No. 1 : 49 – 66. *ISSN 2339-0832*.
- Manshur, Qisthi Aditya dan Dini Marina. 2013. "Hubungan antara Cinta Uang dan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi". FE UI.
- Mulyani Sri. 2014. "Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Dan Status Pekerjaan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan *Love Of Money* Sebagai Variabel Intervening". *Majalah Ilmiah Solusi*, Vol. 14, No. 3 Juli 2015. *ISSN 1412-53331*
- Normadewi, Berliana. 2012. "Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan *Love Of Money* Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*.
- Pradanti, Noviani Rindar dan Andri Prastiwi. 2014. "Analisis pengaruh *Love Of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 3 : 1 – 12. *ISSN 2337-3792*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pradanti, Noviani Rindar dan Andri Prastiwi. 2014. "Analisis pengaruh *Love Of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 3 : 1 – 12. *ISSN 2337-3792*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Sugiyono. 2009. "Statistika untuk Penelitian". Alfabet, Bandung.

Widyaningrum, Ayu. 2014. "Determinan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi Dengan *Love Of Money* Sebagai Variabel Intervening". *Skripsi* Akuntansi Universitas Brawijaya Malang.